

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas penting di Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia menggunakan padi sebagai sumber bahan pangan dan sebagai sumber penghasilan untuk masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Swasembada padi (*Oryza sativa* L.) pernah dicapai oleh Indonesia pada tahun 1984, namun sejak tahun tersebut produksi padi nasional tidak mampu lagi mencukupi kebutuhan pangan penduduk akibat tidak seimbangnya jumlah produksi padi dengan jumlah penduduk yang terus bertambah. Secara nasional, produksi padi selama kurun waktu 40 tahun telah meningkat empat kali lipat, sejak dari delapan juta ton hingga 32 juta ton melalui revolusi hijau. (Awaliyyah dan Zahrotul 2017). Produksi padi juga meningkat belakangan ini, pada tahun 2019 Indonesia kembali mencapai swasembada pangan. Penggunaan benih bermutu adalah kunci dari kesuksesan produksi pertanian agar lebih maju (Kompas.com 2019)

Benih bermutu merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas produk pertanian. Upaya untuk menghasilkan benih bermutu tinggi yaitu penanganan pasca panen harus baik dan benar. calon benih yang sudah dipanen harus dikeringkan sampai dengan kadar air tertentu (misal 11-13%), kemudian dilakukan pembersihan dan pemilahan. Agar menjaga mutu benih tetap tinggi, benih perlu dikemas dengan bahan kemasan yang kedap udara. Untuk menunggu benih siap dipasarkan benih dapat disimpan di gudang simpan. Gudang simpan untuk menyimpan benih harus memiliki suhu ruangan dan RH yang rendah untuk menekan laju metabolisme benih saat disimpan, selain itu gudang simpan benih harus aman dari serangan hama dan penyakit.

Jawa Timur sebagai daerah yang memproduksi padi tertinggi di Indonesia sekitar 1.7 juta hektar pada tahun 2020 (BPS 2020) membutuhkan pasokan benih bermutu dalam jumlah yang banyak. Salah satu produsen benih yang memasok kebutuhan benih bermutu tersebut adalah UD. Agro Tani. UD. Agro Tani merupakan produsen benih yang memproduksi benih padi bersertifikat unggul dan bermutu di daerah Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan perusahaan meliputi produksi, pengolahan, penyimpanan dan pengemasan benih padi. Maka dari itu UD. Agro Tani merupakan salah satu objek yang sesuai untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman.

1.2 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan serta meningkatkan pengetahuan dalam pengolahan dan penyimpanan benih padi.